

## ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA TEKS ANEKDOT

Juniarni Buulolo

Guru SMA Negeri 1 Amandraya  
([Juniarnibuulolo479@gmail.com](mailto:Juniarnibuulolo479@gmail.com))

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesalahan penulisan teks anekdot oleh siswa. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis dan siswa kurang mampu menuangkan gagasan-gagasannya dengan tepat sesuai pada ejaan yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara, siswa kurang memperhatikan kaidah atau aturan kebahasaan dalam menulis teks anekdot. Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Amandraya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang memerlukan pemecahan masalah berdasarkan data-data yang ada, menganalisis dan menginterpretasikan data. Pada hasil penelitian ditemukan bahwa dari 25 siswa, 7 siswa tidak melakukan / tidak terjadi kesalahan pada penulisan teks anekdot, sedangkan yang melakukan kesalahan sebanyak 18 siswa. Kesalahan yang ditemukan adalah kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 18 teks, kesalahan penggunaan kata sebanyak 14 teks, kesalahan penggunaan tanda baca koma sebanyak 11 teks, kesalahan menggunakan tanda petik sebanyak 14 teks, dan kesalahan penggunaan tanda tanya sebanyak 11 teks. Saran, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya tentang analisis kesalahan ejaan pada teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Amandraya Tahun Ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** *Kesalahan ejaan; teks anekdot; siswa*

### Abstract

*This research was motivated by errors in writing anecdote texts by students. This is due to students' lack of interest in writing and students' lack of ability to express their ideas correctly according to the applicable spelling. Based on the results of interviews, students pay less attention to linguistic rules or rules when writing anecdotal texts. This research aims to describe the forms of spelling errors in anecdotal texts of class X SMA Negeri 1 Amandraya students. The approach used in this research is a qualitative approach with a type of descriptive research that requires solving problems based on existing data, analyzing and interpreting the data. The research results found that out of 25 students, 7 students did not make/no mistakes in writing the anecdote text, while 18 students made mistakes. The errors found were errors in the use of capital letters in 18 texts, errors in the use of words in 14 texts,*

*errors in the use of commas in 11 texts, errors in the use of quotation marks in 14 texts, and errors in the use of question marks in 11 texts. Suggestion, the results of this research can be used as material for further research regarding the analysis of spelling errors in anecdotal texts for class X students of SMA Negeri 1 Amandraya for the 2023/2024 academic year.*

**Keywords:** *Spelling errors; anecdote text; student.*

## **A. Pendahuluan**

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2008:1) yang mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan menulis. Menulis merupakan kegiatan yang mampu menghasilkan ide-ide dalam bentuk tulisan secara tersusun terus-menerus dan teratur (produktif) sehingga mampu mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, dan perasaan (ekspresif). Menulis juga merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan tertulis. Keempat keterampilan memiliki hubungan yang sangat erat antara satu sama lain.

Bahasa tulis memiliki karakteristik berbeda dengan karakteristik bahasa lisan. Dalam komunikasi lisan penutur menyampaikan pesan secara langsung kepada pendengar atau mitra tutur. Sedangkan berkomunikasi dalam bentuk tulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara bertatap muka dengan orang lain, karena harus dituangkan dalam bentuk tulis tidak dengan

kata-kata langsung. Dalam keterampilan menulis, siswa dituntut untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan dan kosakata agar dapat menyampaikan gagasan-gagasan dengan baik kepada pembaca.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa kelas X adalah siswa mampu menulis teks anekdot. Teks Anekdot merupakan teks yang berisi kelucuan yang di dalamnya berisikan kritikan ataupun sindiran. Pada umumnya teks anekdot melibatkan tokoh tertentu yang bersifat faktual, bahkan orang terkenal (Kosasih dan Kurniawan, 2019:16-17). Untuk itu, bahasa yang digunakan dalam teks anekdot harus memperhatikan aturan-aturan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Menulis teks anekdot bagi siswa termasuk sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang sukar dan kompleks. Dikatakan sukar dan kompleks karena banyak siswa yang tidak mampu menulis dengan baik. Beberapa permasalahan dalam menulis teks anekdot, yaitu lemahnya para peserta didik dalam mengungkapkan gagasan, keterbatasan kosakata, pemakaian ejaan yang kurang tepat seperti penulisan huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Oleh karena

itu, ejaan sangat penting agar kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis.

Ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis (Mutmainah, 2019 :19). Banyak pemakai bahasa yang menganggap bahwa dirinya sudah menuliskan kata dengan benar tanpa harus melihat kamus besar bahasa Indonesia. Padahal sebenarnya masih banyak kesalahan-kesalahan yang terdapat pada bahasa tulis tersebut. Adapun yang menjadi akibat kurangnya penguasaan kaidah penulisan ejaan yaitu akan mengubah makna bahasa tulis yang akan diungkapkan dan bisa terjadi kesalahan berkomunikasi. Hal ini dapat dilihat dari teks anekdot yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Amandraya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan beberapa orang siswa di SMA Negeri 1 Amandraya diperoleh informasi bahwa masih banyak kendala yang dihadapi siswa dalam penulisan teks anekdot. Hal ini disebabkan karna kurangnya minat siswa dalam menulis dan siswa kurang mampu menuangkan gagasan-gagasannya dengan tepat sesuai pada ejaan yang berlaku dan didukung dari hasil wawancara siswa bahwasanya siswa kurang memperhatikan kaidah atau aturan kebahasaan dalam

menulis teks anekdot. Selain itu, siswa juga kurang berminat terhadap pembelajaran sastra, kurangnya pengetahuan atau pemahaman siswa tentang teks anekdot, siswa cepat bosan, malu bertanya, tidak aktif dalam kelas, dan ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran kebanyakan siswa asyik berbicara dengan teman sebangkunya, dan ada juga yang melamun. Ketika guru bertanya, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar dari materi yang dibahas pada saat itu.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan analisis penyebab kesalahan penggunaan ejaan pada teks anekdot yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Amandraya."Analisis Kesalahan Ejaan Pada Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Amandraya T.A. 2023/2024".

## **B. Metodologi Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang memerlukan pemecahan masalah berdasarkan data-data yang ada, menganalisis dan menginterpretasikan data. Menurut Sukmadinata, (2017:60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Metode deskriptif kualitatif berarti memusatkan diri pada

pemecahan masalah aktual dan data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis metode tersebut merupakan langkah yang dilakukan dalam menelaah isi dari bahan penelitian ini yaitu analisis kesalahan ejaan pada teks anekdot.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Amandraya, pada semester Genap Tahun Pembelajaran 2022/2023. Peneliti memilih lokasi SMA Negeri 1 Amandraya, karena berdasarkan hasil observasi peneliti, siswa-siswi di SMA Negeri 1 Amandraya masih belum memahami tentang penggunaan ejaan dengan benar. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni.

Data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2016:137) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil tulisan siswa yang berupa penulisan teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Amandraya. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh berupa orang dan tempat. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Amandraya.

Peneliti sebagai instrumen dalam mengumpulkan data itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono,(2016:225) menyatakan dalam penelitian kualitatif terdapat empat

macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Terlebih dahulu peneliti memohon izin kepada kepala sekolah.
2. Pada saat guru melakukan pembelajaran di kelas, peneliti izin dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk melakukan wawancara dan dokumentasi.
3. Menugaskan kepada siswa menulis teks anekdot dalam kurun waktu yang sudah ditentukan, kemudian peneliti izin kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengumpulkan lembar kerja siswa kelas x tersebut. Tujuan pengumpulan tugas ini, untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan.
4. Peneliti mendata apa saja yang menjadi kesalahan ejaan; penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca.
5. Peneliti mengklasifikasikan mana yang tergolong kesalahan ejaan pada teks anekdot dari hasil kerja siswa tersebut.
6. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

### **C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Paparan data merupakan inti dari penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk menemukan jawaban-jawaban yang berhubungan dengan perumusan

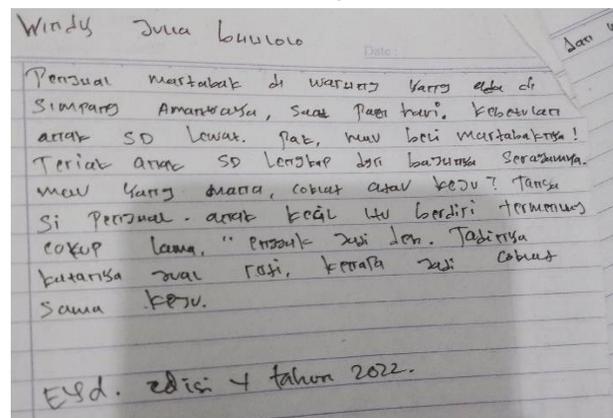
masalah. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber tertulis yaitu kesalahan ejaan pada teks anekdot yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Amandraya.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyelidikan terhadap data dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan, penggunaan huruf kapital, penulisan kata dan penggunaan tanda baca dalam teks anekdot kelas X SMA Negeri 1 Amandraya. Penelitian deskriptif diharapkan dapat menggambarkan, menganalisis dan mendeskripsikan melalui kata-kata atau kalimat secara detail permasalahan yang dibahas yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca pada teks anekdot yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Amandraya.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2023. Data diperoleh dengan cara melakukan kunjungan ke sekolah SMA Negeri 1 Amandraya untuk meminta izin kepada pihak sekolah serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti. Selanjutnya memasuki kelas X SMA Negeri 1 Amandraya dan izin kepada guru matapelajaran bahasa Indonesia untuk melaksanakan penelitian.

Kemudian peneliti memberikan tugas menulis teks anekdot, lalu mengumpulkan lembar kerja siswa tersebut dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Tujuan pengumpulan tugas ini yaitu untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Peneliti membaca hasil kerja siswa dengan teliti dan memperhatikan tulisan siswa satu persatu. Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data yang telah ditemukan pada teks anekdot yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, penggunaan tanda baca, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil data yang telah diperoleh.

### Gambar 1. Windi Julia Buulolo



Sumber: Peneliti 2023.

### Kesalahan penggunaan huruf kapital

Teks anekdot di atas, masih ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan huruf yang tidak memakai huruf kapital yaitu "pak" yang seharusnya ditulis dengan awal huruf kapital "**Pak**" dan ada juga yang menggunakan huruf kapital ditengah-tengah kalimat yaitu "**Yang, Lengkap** dan

**Jadi**” karna fungsi huruf kapital adalah sebagai huruf pertama awal kalimat dan huruf kapital juga dipakai pada unsur nama orang, julukan, dan sapaan.

### Kesalahan penulisan kata

Teks anekdot di atas, terdapat kesalahan penulisan kata pada kalimat “Pak mau beli martabak! Teriak anak **sd lengkap dengan bajunya seragam**”. kalimat ini seharusnya “Pak mau beli martabaknya....!” teriak anak SD lengkap **dengan baju seragamnya**.

### Kesalahan penggunaan tanda baca

#### Tanda koma

Teks anekdot di atas, terdapat kesalahan penulisan tanda baca yaitu tidak memakai tanda baca koma, terutama pada kalimat “kebetulan anak **SD lewat**” yang seharusnya pada kalimat “kebetulan anak SD lewat,” digunakan koma bukan titik karena fungsi tanda koma merupakan pemisah kalimat majemuk setara dengan kalimat berikutnya.

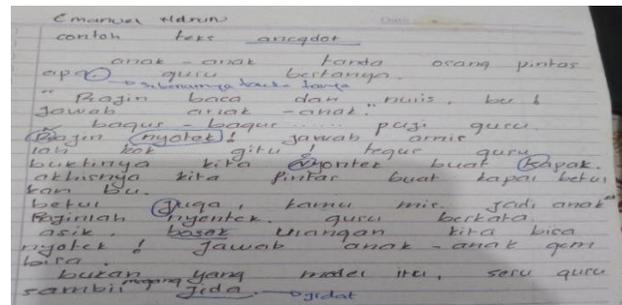
#### Tanda petik

Teks anekdot di atas, terdapat kesalahan penulisan tidak memberikan tanda petik pada percakapan teks anekdot yang ditulis. Kalimat percakapan di atas, seharusnya diberikan dalam tanda petik karena fungsi tanda petik untuk mengapit petikan langsung.

#### Tanda tanya

Pada teks anekdot di atas, tidak memiliki kesalahan penggunaan tanda baca tanya.

Gambar 2. Emanuel Nduru



Sumber: Peneliti 2023.

### Kesalahan penggunaan huruf kapital

Teks anekdot di atas, masih ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan huruf menggunakan huruf kapital yaitu **anak-anak, amir, bu**, yang sebenarnya ditulis dengan baik **Anak-anak, Amir, dan Bu**. Karena huruf kapita digunakan sebagai huruf pertama petikan langsung dan juga yang seharusnya menggunakan huruf kapital dalam kalimat **Rajin, Nyontek, Kapak, Juga, dan Jidat**.

### Kesalahan Penulisan Kata

Teks anekdot di atas, terdapat kesalahan penulisan kata pada kalimat; **teks anekdot, nyotek, bosok, dan jida** yang seharusnya penulisan kata yang benar pada teks anekdot di atas adalah teks **anekdot, nyontek, besok, dan jidat**. Penulisan kata dengan benar itu juga sangatlah penting dalam bahasa karena mampu menunjukkan tentang suatu benda, waktu, sifat, dan sebagainya.

### Kesalahan penggunaan tanda baca

#### Tanda koma

Teks anekdot di atas terdapat kesalahan penggunaan tanda baca yaitu koma pada kalimat “**anak-anak, tanda**

**orang pinta apa?** ". "Jadi, anak-anak rajinlah nyontek guru berkata". Pada kalimat di atas penggunaan tanda koma haruslah diperhatikan karena tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, dan meskipun demikian.

### Tanda petik

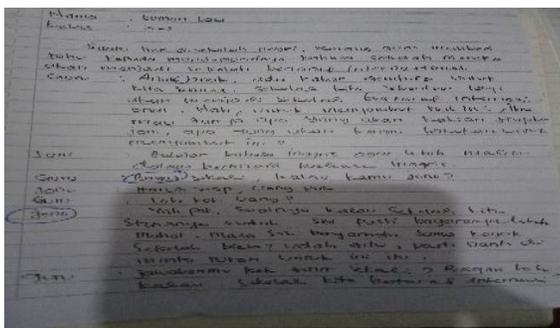
Teks anekdot di atas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca petik dari kalimat anak-anak tanda orang pintar apa, guru bertanya. "Anak-anak, tanda orang pintar apa?" guru bertanya, kalimat "**Rajinlah baca dan nulis, bu**" jawab anak-anak.

Seharusnya pada akhir kata **bu**, bukanlah tanda seru melainkan tanda petik

### Tanda tanya

Teks anekdot di atas, memiliki kesalahan penggunaan tanda baca tanya pada kalimat anak-anak tanda orang pintar apa, guru bertanya, yang seharusnya tanda baca tanya bukan tanda koma "**Anak-anak, tanda orang pintar apa?**" karna tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya.

Gambar 3. Edman Laia



Sumber: Peneliti 2023.

### Kesalahan penggunaan huruf kapital

Penulisan teks anekdot di atas, memiliki kesalahan penggunaan huruf yaitu kapital **jono** yang sebenarnya huruf ini diberi awal huruf kapital yaitu **Jono joni** ditulis menjadi **Joni**, bahasa **inggris** ditulis menjadi bahasa **Inggris**, terdapat juga kesalahan penggunaan huruf kapital yang ditulis di tengah-tengah kalimat yaitu "masa sih bayarnya sama kayak sekolah biasa", seharusnya ditulis huruf kecil bukan huruf kapital.

### Kesalahan penggunaan kata

Teks anekdot di atas, masih terdapat kesalahan penulisan kata pada kalimat "suatu hari disekolah negri seorang guru memberitahu murid-muridnya bahwa sekolah mereka akan menjadi sekolah bertaraf internasional", dari kata imbuhan "di" sebenarnya di pisah menjadi "di sekolah" karna kata "di" menunjukkan tempat.

### Penggunaan tanda baca

#### Tanda koma

Teks anekdot di atas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca koma pada kalimat sekolah kita, sebentar lagi, akan menjadi sekolah bertaraf internasional. Pada kalimat di atas tidak menggunakan tanda baca koma dengan benar dan tepat.

#### Tanda petik

Teks anekdot di atas terdapat kesalahan penulisan tidak memberikan tanda baca petik pada percakapan teks anekdot yang sudah ditulis.

#### Tanda tanya

Teks anekdot di atas, tidak memiliki kesalahan penggunaan tanda tanya.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang kesalahan ejaan pada teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 1 Amandraya, dari dua puluh enam siswa, Enam siswa tidak memiliki kesalahan dalam teks anekdot sedangkan dua puluh lainnya memilih kesalahannya, diantaranya. Teks anekdot yang ditulis siswa yang sering muncul ialah kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak dua puluh teks, dua puluh teks kesalahan kata yang didapat, dua puluh teks kesalahan tidak menggunakan tanda petik, dua puluh teks anekdot tidak menggunakan tanda tanya dan dua puluh teks kesalahan yang tidak menggunakan tanda koma. Dengan demikian kesalahan ejaan ini terjadi karna siswa tidak memahami bagaimana penulisan teks anekdot serta penggunaan tanda baca yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia, terlihat pada hasil teks anekdot yang ditulis oleh siswa masing-masing, masih banyak terdapat kesalahan.

Sehubungan dengan temuan di atas, Suparno (2007:4) menyatakan bahwa, seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tersebut tidak lepas dari pengaruh lingkungan dan masyarakat, serta pengalaman pembelajaran menulis atau

mengarang di sekolah yang kurang termotivasi dan merangsang minat para pembelajar. Dengan demikian, siswa dituntut untuk membiasakan diri dalam hal menulis, khususnya dalam menulis teks anekdot. Sehingga dengan terbiasa menulis, maka akan mengurangi kesalahan-kesalahan penulisan kata dan lebih teliti lagi dalam penggunaan tanda baca. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelirian ini, perlu adanya tinjauan pustaka. Hal ini dikarenakan tinjauan pustaka merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut penelitian yang relevan terdahulu:

Penelitian pertama yaitu penelitian yang oleh Buulolo, Derila. (2018) dengan judul Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Diksi dalam Teks Laporan Perjalanan yang ditulis oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lolowau Tahun Pembelajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam teks perjalanan yang ditulis oleh siswa terdapat kesalahan penggunaan ejaan yang meliputi (1) kesalahan penggunaan huruf kapital, (2) kesalahan penggunaan huruf miring, (3) kesalahan penggunaan tanda baca. Sedangkan ketidaktepatan diksi meliputi, (1) penggunaan kata denotatif, (2) penggunaan kata umum, (3) penggunaan kata abstrak, (4) kata konkrit, (5) kata anonim, (6) pemborosan kata. Berdasarkan hasil

penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan dan ketidaktepatan diksi disebabkan karena siswa banyak mengalami kesulitan dalam memilih kata yang tepat serta kurangnya perbendaharaan kata, kurangnya penguasaan kaidah bahasa Indonesia yang baik, siswa kurang teliti dan fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, pola kebiasaan siswa dalam belajar, serta minimnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa. Saran peneliti yaitu (1) Siswa diharapkan memperluas pengetahuan dan memperdalam wawasan tentang ejaan dan diksi. (2) Guru harus menghimbau dan memperhatikan siswa lebih cermat dan teliti dalam memahami penggunaa ejaan dan diksi dengan baik.

Penelitian kedua dilakukan oleh Khotidiyah, Nur. (2015) dengan judul Kesalahan Ejaan pada Teks Anekdote siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 dan Skenario Pembelajarannya di SMK. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 78 kalimat, (2) kesalahan penulisan preposisi sebanyak 38 kalimat, (3) kesalahan penulisan partikel sebanyak 8 kalimat, (4) kesalahan pemakaian tanda baca titik sebanyak 20 kalimat, (5) kesalahan pemakaian tanda baca koma sebanyak 11 kalimat, (6) kesalahan pemakaian tanda hubung sebanyak 20 kalimat dan (7) skenario pembelajaran ejaan pada teks anekdot ini

sesuai dengan kompetensi dasar 4.3 yaitu menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan struktur kalimat, ejaan, tanda baca di kelas X SMK.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu di atas bahwa memiliki banyak kesamaan dan terdapat pula beberapa perbedaan. Hal-hal yang menjadi kesamaan antara kedua penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kesalahan teks anekdot dan perbedaannya adalah objek penelitian yang dikaji. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memperkaya referensi mengenai kesalahan ejaan pada teks anekdot yang dilakukan oleh seseorang ketika menulis.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pembahasan, maka disimpulkan bahwa dari dua puluh lima siswa, tujuh siswa tidak memiliki kesalahan penulisan pada teks anekdot sedangkan delapan belas siswa lainnya memiliki kesalahannya. Teks anekdot yang ditulis siswa yang sering ditemukan ialah kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak delapan belas teks, empat belas teks kesalahan kata yang didapat, sebelas teks anekdot yang memiliki kesalahan penggunaan tanda baca koma, empat belas yang memiliki kesalahan tanda petik, dan sebelas teks anekdot yang memiliki kesalahan tanda tanya. Dengan demikian kesalahan ejaan ini terjadi karena siswa tidak memahami bagaimana

penulisan teks anekdot serta penggunaan tanda baca yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia, terlihat dari hasil teks anekdot yang ditulis oleh siswa masing-masing, masih banyak terdapat kesalahan.

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian dapat menjadi kajian untuk berpikir secara ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Bagi sekolah, diharapkan penelitian dapat memberikan perhatian dan pemahaman tentang pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa mampu dalam menggunakan ejaan yang baik dan benar.
3. Bagi pembaca, diharapkan penelitian dapat menjadi sumber pengetahuan tambahan tentang analisis kesalahan ejaan dalam sebuah teks.

#### **E. Daftar Pustaka**

Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).

Arisman Telaumbanua. (2023). ANALISIS UNSUR KOHESI DAN KOHERENSI

DALAM KARANGAN EKSPOSISI YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MAZOT.A2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 44–55.

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Duha, A. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SELEMBAR ITU BERARTI KARYASURYAMAN AMIPRIONO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69.

- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18.  
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45–55
- Gulo, F. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X IIS-B SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Halawa, M. (2021). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL “JALAN PASTI BERUJUNG” KARYA BENYARIS ADONIA PARDOSI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–11.
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25.  
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).

- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Hia, M. (2023). ANALISIS MAKNA METAFORA DALAM ALBUM LETTO BEST OF THE BEST CIPTAAN NOE LETTO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 1–12.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Khanati Gulo., D. (2021). FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA “HARIAN ANALISA” TAHUN 2020. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Laia, E. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13–23.
- Laia, F. (2022). KESALAHAN TATA BAHASA PADA SURAT IZIN DISEKOLAH YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Laia, F. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 24–35.
- Laia, L. S. B. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN

- BAHASA INDONESIA KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 1 TOMA TAHUN  
PEMBELAJARAN 2020/2021.  
Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa  
Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Laia, M. F (2023). Development Of A  
Cartesian Coordinate Module To  
Improve The Ability To Understand  
Mathematical Concepts. Afore:  
Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2),  
27–44
- Manao, M. M. (2021). PERWATAKAN  
TOKOH UTAMA DALAM  
KUMPULAN CERITA “SETENGAH  
PECAH. Kohesi: Jurnal Pendidikan  
Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023).  
Pendidikan karakter di era digital.  
CV. Jejak.  
<https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Mutmainah, Siti. 2019. *Bahasa Indonesia  
untuk Perguruan Tinggi*. Malang: CV.  
Literasi Nusantara Abadi.
- Nehe, T. (2021). KONJUNGI DALAM  
BAHASA NIAS RAGAM  
SELATANDIALEK HILIZIHONÓDI  
KECAMATAN FANAYAMA.  
Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa  
Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Pianus Zai., D. (2022). ANALISIS GAYA  
BAHASA SINDIRAN DALAM  
ALBUMS'NADA TRIO VOLUME  
3KARYA YUNUS GEA. 2(2).
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai  
Metode & Pengalaman Mengajar  
Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi  
Gilang.  
[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation\\_for\\_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC)
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model  
Pembelajaran Inquiry Terbimbing  
Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu  
Siswa. NDRUMI: Jurnal Pendidikan  
Dan Humaniora, 5(1), 27–36.  
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo,  
B., Fau, A., Telaumbanua, K.,  
Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022).  
Penggunaan Model Pembelajaran  
Artikulasi Terhadap Hasil Belajar.  
Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan  
Nonformal, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-  
model pembelajaran. CV Jejak.  
<https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis  
Kemampuan Pemecahan Masalah  
Matematis Pada Materi

- Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smpls Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 12–26.
- Simanullang, N. R. (2022a). KARANGAN NARASI MELALUI METODE PENEMUAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 73–81.
- Simanullang, N. R. (2022b). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA MELALUI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 64–73.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmadinata, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Suparno, 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa CV.
- Tarigan, 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga ( Insekta ) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Trisnawati Ziliwu., D. (2022). ANALISIS KESALAHAN PILIHAN KATA PADA SURAT RESMI YANG DITULIS SISWA KELAS X SMK SWASTA BNKP DARO-DARO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.  
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Zai, B. (2021). ANALISIS MAKNA KONOTATIF PADA KUMPULAN

PUISI            KETIKA            CINTA

BICARAKARYA KAHLIL GIBRAN.

Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa  
Dan Sastra Indonesia, 2(1).

Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS  
KEMAMPUAN            KONEKSI  
MATEMATIKA    PADA    MATERI  
TRANSFORMASI SISWA KELAS XI  
SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN  
PEMBELAJARAN 2020/2021. Afore:  
Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1),  
15–25.